

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Peneliti akan menjelaskan rincian masing-masing mengenai metode dan desain penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008:3). Metode penelitian merupakan aspek yang penting dalam melakukan penelitian ilmiah, sebagai sarana yang tepat, akurat, rasional dan ilmiah (Hasan, 2002:11).

Menurut Sugiyono (2017:12) metode penelitian adalah cara ilmiah yang diterapkan dalam penelitian guna mencari suatu data yang valid. Penelitian berdasar jenis metode penelitian terbagi menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Peneliti memilih metode penelitian kualitatif yang merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari obyek dan perilaku yang dapat diamati. Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal ini pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.

##### **2. Desain penelitian**

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan (Moleong, 2006:5). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai fenomena realitas social yang ada di objek penelitian.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif untuk meneliti tentang Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak (Studi Kasus di Ponpes Al-Urwatul Wutsqo). Sehingga menghasilkan penelitian yang sempurna dan dapat mengetahui Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak.

#### **B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian**

## 1. Situasi sosial

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradly dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu: tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergi metode penelitian Pendidikan penelitian kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono, 2007:215).

### a. Pelaku (*actor*)

Penelitian disini yang menjadi subjek adalah orang tua dan anak sekolah MTs Al-Urwatul Wutsqo yang akan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan mengenai tentang motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di ponpes Al-Urwatul Wutsqo Jombang.

### b. Aktivitas (*activity*)

Peneliti ingin mengetahui motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di ponpes Al-Urwatul Wutsqo Jombang.

### c. Tempat (*place*)

Tempat yang dijadikan penelitian adalah di Ponpes Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang. Peneliti mengambil lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di ponpes Al-Urwatul Wutsqo Jombang.

## 2. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Sampel dalam penelitian kualitatif disebut sampel teoritis karena tujuan penelitian dalam kualitatif adalah untuk menghasilkan teori (Sugiyono, 2017:9). Berdasarkan penelitian ini, kehadiran peneliti disini adalah partisipan sebagai pengamat. Peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu:

a. 3 wali santri/Orang tua peserta didik MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang

b. 3 orang santri/peserta didik MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang

## C. Kehadiran peneliti

Menurut Sugiyono (2010 : 92) mengemukakan bahwa kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan menentukan serta diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti sekaligus sebagai instrument utama (*key instrument*) dan harus mampu menetapkan fokus penelitian, yang bersifat partisipan pasif atau peran peneliti

sebagai partisipan pasif, sebab peneliti bukan guru atau bagian dari lembaga, namun sebagai orang yang datang ke lembaga untuk melakukan penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah pengamat sebagai partisipan yaitu menemukan dan mengidentifikasi data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang menggunakan metode observasi sehingga peneliti merupakan observer penuh. Tugas peneliti harus mampu menetapkan fokus penelitian (Iskandar, 2013:85). Penelitian di sini bertindak melalui partisipan, yakni peneliti mencari informasi tentang motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di ponpes al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya di dalam pelaksanaan penelitian sebagai komponen yang penting di dalam penelitian dalam usaha mendapatkan data (Iskandar, 2013:79). Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sementara itu menurut Sugiyono (2016: 222) peneliti kualitatif sebagai *Human instrument* yakni bertugas dalam menetapkan rumusan masalah, penentuan fokus penelitian yang dimana peneliti menggunakan *proposive sampling* atau teknik pemilihan, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

##### **1. Instrumen Primer**

Instrumen primer adalah peneliti sendiri yang melakukan penelitian, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour* *question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2016:223-224).

##### **2. Instrumen Sekunder**

Instrumen sekunder adalah instrument yang mendukung instrument primer. Adapun instrment sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lembar pedoman wawancara

- b. Lembar pengamatan atau observasi
- c. Lembar dokumentasi

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016:224). Agar dapat diperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka diperlukan cara-cara pengumpulan data lapangan yang akurat. Adapun teknik pengumpulan data adalah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **1. Wawancara (Interview)**

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian, wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab oleh pewawancara dan narasumber dimana pewawancara menanyakan berbagai macam informasi yang berkaitan dengan penelitian kepada narasumber sedangkan narasumber menjawab pertanyaan dari pewawancara sesuai dengan yang apa terjadi di lapangan (Indonesia, 2010:245).

Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Menurut Esterberg (2015:15) jenis-jenis wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur: wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam wawancara ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data, supaya setiap pewawancara mempunyai ketrampilan yang sama.
- b. Wawancara Semiterstruktur: tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-ide nya. Dalam melakukan wawancara peneliti harus mendengarkan dengan teliti dan mencatat semua apa yang telah dikemukakan oleh informan.
- c. Wawancara Tidak terstruktur: wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan

lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dari paparan diatas yang menjadi sumber dalam penelitian ini yaitu, orang tua peserta didik kelas VII-IX MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang dan peserta didik kelas VII-IX MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang.

## 2. Observasi

Secara sederhana observasi dapat diartikan sebagai pengamatan atau peninjauan secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan terstruktur, dimana peneliti tidak terlibat dalam objek penelitian dan teknis pengamatan telah dirancang secara sistematis (Sugiyono, 2017:132). Observasi tersebut merupakan teknik penjarangan data atau informasi yang memungkinkan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena yang terjadi.

Dalam segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.

### a. Observasi berperan serta (*participant observation*)

Dalam penelitian ini, peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

### b. Observasi Nonpartisipan

Dalam observasi nonpartisipan, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat. Peneliti tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam segi instrumentasi yang digunakan, observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

#### 1) Observasi terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya.

#### 2) Observasi tidak terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang

telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan (Sugiyono, 2017:146).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan dengan observasi terstruktur. Metode ini dilakukan agar peneliti mengetahui secara lebih mendalam mengenai motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di ponpes al-Urwatul Wutsqo Jombang. Pengamatan yang dilakukan yaitu peneliti mengamati orang tua memberikan motivasi kepada anak saat sambutan, pembinaan moral yang dilakukan oleh ustadzah terhadap anak/santri serta dukungan dari orang tua kepada anak agar betah dan senang di pondok pesantren.

### **3. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini akan dilampirkan beberapa dokumentasi guna menunjang hasil penelitian. Dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data atau bahan-bahan penelitian dalam bentuk dokumen yang relevan dengan tema penelitian (Masrizal, 2015:26).

Dalam penelitian perlunya melampirkan dokumentasi baik berupa foto, data, atau bahan-bahan lainnya dikarenakan dokumen bertujuan untuk membuktikan keaslian dan keakuratan penelitian. Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini peneliti akan melampirkan beberapa dokumen baik berupa foto, maupun dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen yang diambil peneliti yaitu dokumen terkait orang tua memberikan motivasi kepada anak, pembinaan moral yang dilakukan oleh ustadzah terhadap anak/santri, sejarah dan profil pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang serta foto disaat wawancara.

### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji kredibilitas (derajat kepercayaan). Uji kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam konteks penelitian (Sugiyono, 2017:271). Uji kredibilitas dilakukan dengan keabsahan data yang dilakukan untuk membuktyikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahap, diantaranya:

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk raport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, salingmemercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari (Sugiyono, 2018:270).

Berapa lama perpanjangan pengamatan dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan, dan datanya sudah benar, berarti data tersebut kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri (Sugiyono, 2018:271).

## **2. Peningkatan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peningkatan ketekunan sangat diperlukan, karena untuk mengecek kembali data yang ditemukan itu salah atau benar, sehingga data yang nantinya akan disajikan itu adalah data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati (Sugiyono, 2018:36).

Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi berbagai buku maupun hasil penelitian yang terkait dengan motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak. Karena dengan membaca kembali, wawasan peneliti terkait dengan masalah tersebut akan lebih tajam dan semakin luas, sehingga data yang peneliti temukan itu benar dan dapat dipercaya.

## **3. Triangulasi**

Triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2017:37). Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

berbeda, dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat mengklarifikasi temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, teknik atau teori.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen terkait (Moleong, 2006:331).

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah upaya mengecek keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2016:33).

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik/metode terdapat dua strategi yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data yang sama dengan teknik / metode yang berbeda. Hal ini berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Moleong, 2017:331).

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip interview serta material yang telah terkumpul (Danim, 2013:210). Dengan kata lain, analisis data digunakan agar penulis dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dari lapangan.

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian

fokus penelitian masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2017:337).

#### 1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Mereduksi data terdapat kegiatan menganalisis meliputi:

- a. Identifikasi data adalah kegiatan menyelesaikan pelayakan data
- b. Klasifikasi data adalah kegiatan memilih atau mengklarifikasi data
- c. Kodefikasi data adalah kegiatan memberi identitas pada data penelitian

Menurut Sugiyono (2016:339) reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Reduksi data yang akan dilakukan oleh peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing atau tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data *display* atau yang disebut juga dengan penyajian data dilakukan peneliti pada proses analisis data untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

tersebut. Adapun penyajian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini berupa penyajian tabel, gambar, kalimat hasil Observasi dan wawancara.

Menurut Sugiyono (2016:362) bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baru yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplayan pada laporan akhir penelitian.

### 3. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutamakan dari kesimpulan data-data yang pernah diperoleh. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, pada kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2012:345).